E-ISSN: 3025-0994
Halaman 1369-1378
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Perdagangan Internasional

Khairani Alawiyah Matondang[1], M Hamdani[2], Dodi Hutapea[3], Marinus Frederikus Gulo[4]

[1,2,3,4] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan
email: alawiyah@unimed.ac.id mhamdaniunimed@gmai.com
hutapeadodi5@gmail.com marinusfriderikusgulo321@gamil.com

Abstrak

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui aktivitas ekspor dan impor. Salah satu faktor yang memengaruhi perdagangan internasional adalah fluktuasi nilai tukar, yaitu perubahan nilai mata uang terhadap mata uang negara lain yang dapat memengaruhi harga barang, biaya produksi, daya saing ekspor, serta nilai impor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional, khususnya terhadap ekspor, impor, dan neraca perdagangan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu mengumpulkan, mengkaji, membandingkan, dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah mengenai nilai tukar dan perdagangan internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh yang beragam terhadap kegiatan perdagangan internasional. Pelemahan nilai tukar berpotensi meningkatkan daya saing harga produk ekspor Indonesia, tetapi juga dapat meningkatkan biaya impor bahan baku dan barang modal. Selain itu, pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap neraca perdagangan dapat berbeda dalam jangka pendek dan jangka panjang. Perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh karakteristik komoditas, negara mitra dagang, ketergantungan terhadap bahan baku impor, kondisi ekonomi, serta periode penelitian. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar, peningkatan efisiensi produksi, dan pengurangan ketergantungan terhadap bahan baku impor perlu diperhatikan untuk memperkuat daya saing perdagangan internasional Indonesia.

Kata Kunci: Fluktuasi Nilai Tukar, Perdagangan Internasional, Ekspor, Impor, Neraca Perdagangan.

Abstract

International trade is one of the economic activities that plays an important role in promoting a country's economic growth through export and import activities. One of the factors affecting

international trade is exchange rate fluctuations, which refer to changes in the value of a currency relative to the currencies of other countries. These fluctuations can affect goods prices, production costs, export competitiveness, and import values. This study aims to analyze the effects of exchange rate fluctuations on international trade, particularly exports, imports, and Indonesia's trade balance. This study employs a descriptive qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method, which involves collecting, reviewing, comparing, and analyzing various relevant previous studies. The data used are secondary data obtained from scientific journal articles concerning exchange rates and international trade. The findings indicate that exchange rate fluctuations have varied effects on international trade activities. Currency depreciation may improve the price competitiveness of Indonesian export products, but it can also increase the costs of imported raw materials and capital goods. Furthermore, the effects of exchange rate fluctuations on the trade balance may differ between the short and long term. Differences in research findings are influenced by commodity characteristics, trading partner countries, dependence on imported raw materials, economic conditions, and the research period. Therefore, exchange rate stability, improved production efficiency, and reduced dependence on imported raw materials need to be prioritized to strengthen Indonesia's international trade competitiveness.

Keywords: Exchange Rate Fluctuations, International Trade, Exports, Imports, Trade Balance.

LATAR BELAKANG

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Melalui kegiatan ekspor dan impor, suatu negara dapat memperluas pasar bagi produk dalam negeri, memperoleh devisa, memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang belum dapat diproduksi secara optimal, serta meningkatkan aktivitas perekonomian. Bagi Indonesia, perdagangan internasional menjadi salah satu komponen penting dalam perekonomian nasional karena Indonesia melakukan transaksi perdagangan dengan berbagai negara dan memiliki beragam komoditas yang diperdagangkan di pasar global.

Dalam pelaksanaannya, perdagangan internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, salah satunya adalah nilai tukar atau kurs mata uang. Nilai tukar merupakan harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga barang dan jasa yang diperdagangkan antarnegara, biaya produksi, daya saing produk, serta keputusan eksportir dan importir. Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung kelancaran perdagangan internasional.

Fluktuasi nilai tukar merupakan kondisi ketika nilai suatu mata uang mengalami perubahan atau naik turun terhadap mata uang negara lain dalam periode tertentu. Fluktuasi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti inflasi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan bank sentral, arus modal, pertumbuhan ekonomi, serta kondisi perekonomian global. Ketidakstabilan nilai tukar dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha dalam

menentukan harga jual, memperkirakan biaya produksi, menghitung keuntungan, dan merencanakan transaksi perdagangan internasional.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar dapat terlihat pada kegiatan ekspor dan impor. Ketika mata uang domestik mengalami depresiasi atau pelemahan, harga produk dalam negeri secara relatif dapat menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga berpotensi meningkatkan daya saing ekspor. Namun, pelemahan mata uang juga dapat meningkatkan biaya impor, terutama bagi perusahaan yang menggunakan bahan baku, mesin, dan barang modal dari luar negeri. Sebaliknya, apresiasi atau penguatan mata uang dapat membuat barang impor relatif lebih murah, tetapi dalam kondisi tertentu dapat mengurangi daya saing harga produk domestik di pasar internasional. Dengan demikian, perubahan nilai tukar dapat memberikan dampak positif maupun negatif, bergantung pada kondisi dan karakteristik perdagangan.

Selain memengaruhi ekspor dan impor, fluktuasi nilai tukar juga berkaitan dengan neraca perdagangan, yaitu selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara. Secara teori, pelemahan mata uang dapat mendorong perbaikan neraca perdagangan melalui peningkatan ekspor dan penurunan impor. Akan tetapi, dampak tersebut tidak selalu terjadi secara langsung atau memberikan hasil yang sama dalam jangka pendek dan jangka panjang. Ketergantungan terhadap bahan baku impor, perubahan permintaan pasar internasional, jenis komoditas, serta kondisi negara mitra dagang dapat memengaruhi hasil akhir perdagangan suatu negara.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional tidak selalu seragam. Sejumlah penelitian menemukan bahwa volatilitas nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ekspor dan impor, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan pada komoditas atau periode tertentu. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode penelitian, periode pengamatan, jenis komoditas, dan negara tujuan perdagangan. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang dapat membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul ”Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Perdagangan Internasional” dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, membandingkan, dan menyintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik nilai tukar dan perdagangan internasional. Kajian ini berfokus pada pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap ekspor, impor, dan neraca perdagangan, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Hasil kajian diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai dampak perubahan nilai tukar serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam menyusun strategi untuk menghadapi ketidakpastian nilai tukar dan meningkatkan kinerja perdagangan internasional Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi,

mengkaji,membandingkan, dan menyimpulkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung melalui wawancara atau kuesioner, tetapi menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana perubahan dan ketidakstabilan nilai tukar dapat memengaruhi kegiatan perdagangan internasional, khususnya ekspor, impor, dan neraca perdagangan. Hasil dari berbagai penelitian terdahulu kemudian dibandingkan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian mengenai hubungan antara fluktuasi nilai tukar dan perdagangan internasional.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, memilih, mengkaji, dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu secara sistematis berdasarkan topik yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, SLR digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Proses SLR dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan topik dan rumusan masalah penelitian. Tahap kedua adalah mencari artikel jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Tahap ketiga adalah menyeleksi artikel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tahap keempat adalah membaca dan mengidentifikasi informasi penting dari artikel yang terpilih. Tahap terakhir adalah membandingkan dan mensintesis hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang membahas nilai tukar, fluktuasi atau volatilitas nilai tukar, perdagangan internasional, ekspor, impor, dan neraca perdagangan. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui berbagai sumber literatur akademik, seperti Google Scholar, ScienceDirect, serta laman resmi jurnal ilmiah.Literatur yang digunakan tidak hanya berasal dari penelitian yang membahas Indonesia secara keseluruhan, tetapi juga penelitian yang membahas hubungan nilai tukar dan perdagangan internasional pada komoditas, negara tujuan perdagangan, maupun negara-negara di kawasan yang masih relevan dengan pembahasan penelitian.

Data yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, objek atau negara yang diteliti, periode penelitian, metode analisis yang digunakan, variabel penelitian, serta hasil penelitian mengenai pengaruh nilai tukar terhadap perdagangan internasional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan artikel jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan variabel penelitian, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.Kata kunci yang digunakan antara lain “fluktuasi nilai tukar terhadap ekspor”, “nilai tukar dan perdagangan internasional”, “nilai tukar terhadap impor”, “nilai tukar dan neraca perdagangan”, *“exchange*

*rate volatility and international trade", "exchange rate volatility and export", "exchange rate and import", dan "exchange rate and trade balance".*Artikel yang ditemukan kemudian diperiksa berdasarkan judul dan abstraknya untuk melihat kesesuaiannya dengan topik penelitian. Artikel yang dianggap relevan selanjutnya dibaca dan dikaji untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian, periode penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian dari artikel-artikel yang telah dipilih. Informasi yang diperoleh dari setiap artikel meliputi nama peneliti dan tahun penelitian, objek penelitian, periode penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian.Hasil penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan pembahasan mengenai ekspor, impor, dan neraca perdagangan. Pengelompokan tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana fluktuasi nilai tukar memengaruhi masing-masing aspek perdagangan internasional.Selanjutnya, hasil dari setiap penelitian dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan temuan. Perbedaan hasil penelitian dapat terjadi karena adanya perbedaan negara atau objek penelitian, periode penelitian, jenis komoditas, negara mitra dagang, serta metode analisis yang digunakan. Setelah dilakukan perbandingan, hasil penelitian disintesiskan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional.

Kriteria Pemilihan Literatur Agar artikel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, pemilihan literatur dilakukan berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria tersebut meliputi Artikel merupakan artikel jurnal ilmiah atau hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.Artikel membahas nilai tukar atau fluktuasi/volatilitas nilai tukar.Artikel memiliki keterkaitan dengan perdagangan internasional, khususnya ekspor, impor, atau neraca perdagangan.Artikel memiliki metode penelitian dan hasil penelitian yang dapat diidentifikasi dengan jelas.Artikel yang digunakan diutamakan merupakan penelitian yang diterbitkan dalam rentang tahun 2012–2026 agar pembahasan menggunakan literatur yang relatif relevan dan sesuai dengan perkembangan penelitian.Artikel yang membahas Indonesia atau negara-negara yang memiliki keterkaitan dengan perdagangan internasional Indonesia lebih diutamakan.

Sementara itu, artikel tidak digunakan apabila tidak memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, hanya membahas nilai tukar tanpa hubungannya dengan perdagangan internasional,
tidak memiliki hasil penelitian yang jelas, atau bukan merupakan hasil penelitian ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR), diperoleh sejumlah penelitian yang membahas hubungan antara nilai tukar, fluktuasi nilai tukar, dan perdagangan internasional. Penelitian yang dikaji memiliki objek dan periode penelitian yang berbeda, mulai dari perdagangan Indonesia secara keseluruhan, ekspor komoditas tertentu, sektor manufaktur, hingga perdagangan Indonesia dengan negara mitra dagang. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional tidak selalu memiliki arah yang sama. Beberapa penelitian menemukan bahwa perubahan atau volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor dan impor, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut

menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar dapat dipengaruhi oleh jenis komoditas, negara tujuan perdagangan, kondisi ekonomi, periode penelitian, serta karakteristik kegiatan perdagangan.

Tabel 1. Karakteristik Penelitian yang Dikaji

No	Peneliti (tahun)	Objek penelitian	Periode	Metode	Hasil Utama
1.	Pratikto (2012)	Perdagangan internasional Indonesia	Data makroekonomi Indonesia	VAR	Nilai tukar efektif riil berperan dalam menjelaskan pergerakan ekspor dan impor. Depresiasi tidak selalu meningkatkan ekspor dan menurunkan impor, terutama dalam jangka panjang.
2.	Ginting (2013)	Ekspor Indonesia	2005Q1–2012Q3	ECM	Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3.	Asteriou, Masatci, & Pilbeam (2016)	Perdagangan negara MINT, termasuk Indonesia	Data perdagangan negara MINT	GARCH, ARDL, Granger Causality	Volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap permintaan ekspor dan impor dalam jangka pendek, tetapi hubungan jangka panjang umumnya tidak ditemukan untuk Indonesia.
4.	Fitrianti (2017)	Ekspor Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat	1998–2015	ARDL dan ECM	Volatilitas rupiah terhadap yen menurunkan ekspor Indonesia ke Jepang dalam jangka pendek dan panjang. Terhadap dolar AS, pengaruhnya membantu ekspor dalam jangka pendek tetapi tidak bertahan dalam jangka panjang.
5.	Anindhita (2017)	Perdagangan sektor manufaktur Indonesia	2007–2014	Regresi berganda	Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap impor bahan baku dan bahan penolong sektor manufaktur.
6.	Sugiharti, Esquivias, & Setyorani (2020)	Ekspor komoditas utama Indonesia ke lima negara tujuan	2006–2018	GARCH, ARDL, NARDL	Pengaruh volatilitas nilai tukar berbeda menurut komoditas dan negara tujuan. Beberapa komoditas menunjukkan pengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun panjang.

7.	Permana, Suharno, & Rifin (2022)	Ekspor lada Indonesia	2005–2019	Gravity Model dan GARCH	Volatilitas nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor lada Indonesia.
8.	Heriqbaldi et al. (2023)	Perdagangan Indonesia dengan 10 mitra dagang utama	2006–2020	EGARCH, NARDL, Dynamic Panel	Volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor dan impor, tetapi pengaruhnya berbeda antarnegara dan bersifat asimetris.
9.	Handoyo et al. (2023)	Ekspor komoditas manufaktur ASEAN-5	2007–2019	ARCH/GARCH, ARDL, NARDL	Volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap sejumlah ekspor manufaktur, terutama dalam jangka pendek, dan menunjukkan pengaruh yang tidak sama antara kenaikan dan penurunan nilai tukar.
10.	Bintoro & Wicesa (2026)	Neraca perdagangan Indonesia	2002Q1–2023Q4	NARDL	Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh asimetris terhadap neraca perdagangan. Depresiasi dalam jangka panjang dapat mengganggu produksi domestik dan menghambat kinerja ekspor.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh yang beragam terhadap perdagangan internasional, khususnya pada kegiatan ekspor, impor, dan neraca perdagangan Indonesia. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga barang, biaya produksi, daya saing produk, serta keputusan pelaku usaha dalam melakukan transaksi internasional. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu sama karena bergantung pada jenis komoditas, negara mitra dagang, ketergantungan terhadap bahan baku impor, dan kondisi perekonomian global. Dengan demikian, nilai tukar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perdagangan internasional, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu.

Fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap kegiatan ekspor karena perubahan nilai mata uang dapat memengaruhi daya saing harga produk di pasar internasional. Ketika rupiah melemah terhadap mata uang asing, produk ekspor Indonesia berpotensi menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri apabila harga dalam rupiah tetap. Kondisi ini dapat meningkatkan daya saing produk dan membuka peluang peningkatan permintaan ekspor. Meskipun demikian, pelemahan rupiah tidak selalu menyebabkan ekspor meningkat. Hal

tersebut karena kemampuan produksi, kualitas produk, permintaan negara tujuan, dan biaya bahan baku juga menentukan keberhasilan ekspor. Apabila industri masih bergantung pada bahan baku impor, pelemahan rupiah justru dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi keuntungan eksportir.

Selain memengaruhi ekspor, fluktuasi nilai tukar juga berdampak pada kegiatan impor. Ketika rupiah melemah, biaya pembelian barang dari luar negeri cenderung meningkat karena importir membutuhkan lebih banyak rupiah untuk membayar barang dengan harga dalam mata uang asing yang sama. Kenaikan biaya tersebut dapat memengaruhi impor bahan baku, mesin, teknologi, dan barang modal yang dibutuhkan industri dalam negeri. Akibatnya, biaya produksi perusahaan dapat meningkat dan berpotensi mendorong kenaikan harga jual barang. Namun, volume impor tidak selalu langsung menurun karena sebagian barang impor merupakan kebutuhan penting yang belum dapat sepenuhnya dipenuhi oleh produksi domestik. Oleh karena itu, dampak perubahan nilai tukar terhadap impor bergantung pada kebutuhan industri, ketersediaan barang pengganti, dan kemampuan perusahaan menyesuaikan biaya.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap neraca perdagangan juga menunjukkan hasil yang tidak selalu seragam. Neraca perdagangan merupakan selisih antara nilai ekspor dan nilai impor suatu negara. Secara teori, pelemahan rupiah berpotensi memperbaiki neraca perdagangan apabila mampu mendorong ekspor dan mengurangi impor. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak selalu terjadi karena peningkatan ekspor dan penurunan impor membutuhkan proses penyesuaian. Ketergantungan Indonesia terhadap bahan baku impor dapat menyebabkan biaya impor meningkat ketika rupiah melemah. Sebaliknya, apabila permintaan terhadap produk ekspor meningkat dan volume ekspor bertambah, penerimaan dari perdagangan luar negeri berpotensi meningkat. Dengan demikian, dampak perubahan nilai tukar terhadap neraca perdagangan perlu dilihat bersama dengan perubahan harga, volume ekspor-impor, serta kondisi ekonomi pada periode yang diteliti.

Perbedaan pengaruh nilai tukar terhadap perdagangan internasional dapat dijelaskan melalui beberapa faktor, seperti jenis komoditas, struktur biaya produksi, ketergantungan terhadap bahan baku impor, permintaan negara mitra dagang, dan kondisi ekonomi global. Komoditas ekspor yang memiliki daya saing tinggi dapat memperoleh manfaat dari perubahan nilai tukar, sedangkan industri yang sangat bergantung pada bahan baku impor dapat menghadapi peningkatan biaya produksi. Selain itu, perubahan permintaan global dan harga komoditas internasional dapat memperkuat atau mengurangi dampak perubahan nilai tukar. Jangka waktu analisis juga perlu diperhatikan karena respons ekspor dan impor terhadap perubahan harga tidak selalu terjadi secara langsung.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar penting bagi pelaku usaha dalam menentukan harga, memperkirakan biaya, dan menyusun perencanaan perdagangan internasional. Fluktuasi nilai tukar yang tinggi dapat meningkatkan ketidakpastian dan menyulitkan perusahaan dalam mengelola kegiatan ekspor-impor. Oleh karena itu, pemerintah perlu mendorong peningkatan daya saing produk nasional, memperkuat industri bahan baku dalam negeri, serta memperluas pasar ekspor. Pelaku usaha juga perlu meningkatkan efisiensi produksi dan menerapkan pengelolaan risiko nilai tukar agar dapat menghadapi perubahan kondisi ekonomi global.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki hubungan yang kompleks dengan perdagangan internasional Indonesia. Pelemahan rupiah dapat memberikan peluang bagi peningkatan daya saing ekspor, tetapi juga dapat meningkatkan biaya impor dan produksi. Sementara itu, pengaruhnya terhadap neraca perdagangan bergantung pada keseimbangan antara perubahan ekspor dan impor serta berbagai kondisi ekonomi lainnya. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja perdagangan internasional tidak cukup hanya mengandalkan perubahan nilai tukar, tetapi juga memerlukan kebijakan yang mendukung produktivitas, efisiensi industri, dan daya saing produk Indonesia di pasar global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh yang beragam terhadap perdagangan internasional Indonesia, khususnya pada kegiatan ekspor, impor, dan neraca perdagangan. Pelemahan nilai tukar rupiah berpotensi meningkatkan daya saing harga produk ekspor di pasar internasional, tetapi juga dapat meningkatkan biaya impor bahan baku, mesin, dan barang modal. Sementara itu, pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap neraca perdagangan tidak selalu positif atau negatif karena bergantung pada jenis komoditas, ketergantungan terhadap bahan baku impor, permintaan negara mitra dagang, serta kondisi perekonomian global. Oleh karena itu, nilai tukar merupakan salah satu faktor penting dalam perdagangan internasional, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja perdagangan suatu negara. Pemerintah perlu mendorong stabilitas nilai tukar, meningkatkan daya saing produk nasional, memperkuat industri bahan baku dalam negeri, dan memperluas pasar ekspor. Di sisi lain, pelaku usaha perlu meningkatkan efisiensi produksi serta mengelola risiko perubahan nilai tukar agar mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Dengan demikian, penguatan struktur industri dan kebijakan perdagangan yang tepat diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja perdagangan internasional Indonesia secara berkelanjutan**.**

DAFTAR PUSTAKA

Anindhita, A. Y. (2017). Exchange Rate And International Trade: Case From Indonesian Manufacturing Sector. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi, 6(2), 247–266. Https://Doi.Org/10.15408/Sjie.V6i2.5210

Asteriou, D., Masatci, K., & Pilbeam, K. (2016). Exchange Rate Volatility And International Trade: International Evidence From The MINT Countries. Economic Modelling, 58, 133–140. Https://Doi.Org/10.1016/J.Econmod.2016.05.006

Bintoro, N. S., & Wicesa, N. A. (2026). The Impact Of The Real Effective Exchange Rate On Indonesia's Trade Balance: A Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) Approach. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 19(2), 235–246. Https://Doi.Org/10.24843/JEKT.2026.V19.I02.P01

Fitrianti, S. (2017). The Exchange Rate Volatility And Export Performance: The Case Of Indonesia's Exports To Japan And The US. Bulletin Of Monetary Economics And Banking, 20(1), 49–70. Https://Doi.Org/10.21098/Bemp.V20i1.724

Ginting, A. M. (2013). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, 7(1), 1–18. Https://Doi.Org/10.30908/Bilp.V7i1.96

Handoyo, R. D., Alfani, S. P., Ibrahim, K. H., Sarmidi, T., & Haryanto, T. (2023). Exchange Rate Volatility And Manufacturing Commodity Exports In ASEAN-5: A Symmetric And Asymmetric Approach. Heliyon, 9(2), E13067. Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2023.E13067

Heriqbaldi, U., Esquivias, M. A., Handoyo, R. D., Rifami, A. C., & Rohmawati, H. (2023). Exchange Rate Volatility And Trade Flows In Indonesia And Ten Main Trade Partners: Asymmetric Effects. Studies In Economics And Finance, 40(4), 708–739. Https://Doi.Org/10.1108/SEF-10-2021-0451

Permana, B. L. D. I., Suharno, & Rifin, A. (2022). The Exchange Rate Volatility Impact On Agricultural Trade: An Evidence From Indonesian Pepper Export. Jurnal Manajemen Dan Agribisnis, 19(1), 12. Https://Doi.Org/10.17358/Jma.19.1.12

Pratikto, R. (2012). Dynamics Of Indonesia's International Trade: A VAR Approach. Procedia Economics And Finance, 4, 149–159. Https://Doi.Org/10.1016/S2212-5671(12)00330-9

Sugiharti, L., Esquivias, M. A., & Setyorani, B. (2020). The Impact Of Exchange Rate Volatility On Indonesia's Top Exports To The Five Main Export Markets. Heliyon, 6(1), E03141. Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2019.E03141

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kebijakan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.